

**POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS VESPA SCOOTER
OGAN ILIR SUMATERA SELATAN
DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi: Hubungan Masyarakat



Disusun Oleh:
M. Agung Sudibyo
07031381722219

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS VESPA SCOOTER OGAN ILIR SUMATERA
SELATAN DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**M AGUNG SUDIBYO
07031381722219**

Pembimbing I

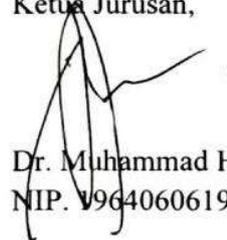
Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc

NIP. 199209122019032015



20-07-24

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**POLA KOMUNIKASI KOMUNITAS VESPA SCOOTER
OGAN ILIR SUMATERA SELATAN
DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS**

SKRIPSI

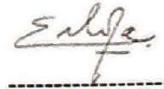
Oleh :
M. Agung Sudibyo
07031381722219

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 30 Juli 2024

Pembimbing :

1. Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc
NIP. 199209132019032015

Tanda Tangan

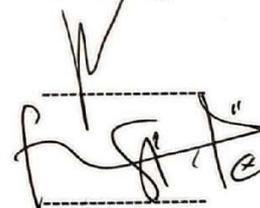


Penguji :

1. Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198709072022031003

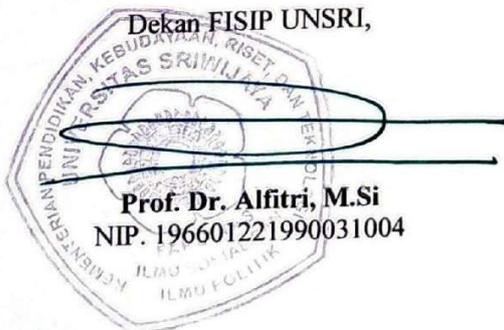
2. Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 198607072023212056

Tanda Tangan



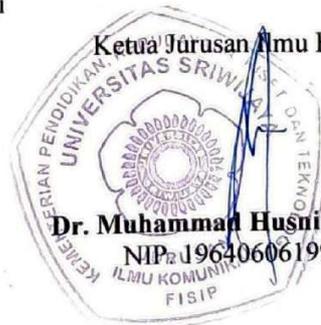
Mengetahui

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M Agung Sudibyo

Nim : 07031381722219

Jurusan : Ilmu Komunikasi

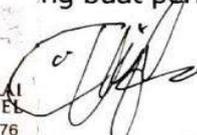
Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Pola Komunikasi Komunitas Vespa Scooter Ogan Ilir Sumatera Selatan Dalam Mempertahankan Solidaritas" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 20 Juli 2024

yang buat pernyataan,




M Agung Sudibyo
NIM 07031381722219

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Allah SWT menyuruhmu berjalan sejauh ini tidak untuk gagal.”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selama ini telah membiayai dan selalu meyakinkan saya bisa menyelesaikan skripsi. Saya persembahkan skripsi ini kepada Adik saya yang telah membantu membiayai perkulihan saya, kepada teman-teman saya yang telah membantu saya dan selalu memberikan dukungan kepada saya. Dan skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang berlimpah, peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam peneliti haturkan kepada nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya, karena beliau telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju ke zaman yang terang benderang. Rasa syukur juga peneliti ucapkan, karena telah diberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi yang berjudul; **“Pola Komunikasi Komunitas Vespa Scooter Ogan Ilir Sumatera Selatan”**.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu peneliti tidak terlepas dari bimbingan berbagai pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran pada setiap penulisan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE, M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
4. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
5. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya,
7. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, S.IP., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu dan memberikan arahan penulis dalam penulisan skripsi,
9. Bapak Ryan Adam, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah berkenan memberikan masukan dan saran kepada penulis,
10. Ibu Feny Selly Pratiwi, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah berkenan memberikan masukan dan saran kepada penulis,
11. Seluruh staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu peneliti dalam urusan administrasi selama masa perkuliahan dan masa skripsi,
12. Kedua orang tua saya dan keluarga yang selalu memberikan semangat, bantuan, dalam proses mengerjakan skripsi ini,
13. Ilal Adiana, Farhan Mareza Agustian S.I.Kom., Nanda Rizki, Cahyono Putro, Umar, Septi Poningsih yang selalu mengingatkan serta membantu dalam peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

Skripsi ini mungkin belum sempurna, namun peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Palembang, 3 Februari 2024

ABSTRAK

Dalam sebuah organisasi, setiap anggota memiliki cara dan gaya bicara yang berbeda antar satu sama lain, yang dipengaruhi oleh latar belakang, budaya, pendidikan, dan pengalaman pribadi mereka. Komunitas Vespa dalam melaksanakan aksi sosialnya, tentunya memiliki pola komunikasi internal organisasi tersendiri untuk menggerakkan seluruh anggotanya agar tetap aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Penelitian ini menggunakan Teori Pola Komunikasi yang diungkapkan oleh Rahmat. Teori ini menjelaskan bahwa pola komunikasi adalah proses yang dirancang untuk merepresentasikan keterkaitan unsur-unsur yang terlibat dan keberlanjutannya, guna memudahkan pemikiran yang sistematis dan logis serta menggunakan teknik pengambilan data "*purposive sampling*". Teknik ini berarti bahwa informan dipilih secara sengaja berdasarkan alasan dan tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan para anggota mempertahankan solidaritas organisasi dengan mengacu pada lima pola tersebut serta mengimplementasikannya dalam budaya organisasi di komunitas tersebut. Hal ini juga diperkuat dengan adanya upaya komunikasi yang dilakukan oleh anggota komunitas Vespa Ogan Ilir dengan menggunakan pemanfaatan sumber teknologi informasi yang terkini yaitu Whats App dan beberapa *platform* media sosial lainnya.

Kata Kunci: Pola Komunikasi, Komunitas Vespa Scooter, Solidaritas.

Pembimbing Skripsi



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.
NIP. 199209122019032015

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Muhammad Husni Thamrin, S.IP., M.Si.
NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

In an organization, each member has a different way and style of speaking from each other, which is influenced by their cultural background, education and personal experience. The Vespa community, in carrying out its social actions, of course has its own internal organizational communication pattern to encourage all its members to remain active and participate in every activity. This research uses the Communication Pattern Theory proposed by Rachmat. This theory explains that communication patterns are processes designed to represent the interrelationship of the elements involved and their continuity, in order to facilitate systematic and logical thinking and use the data collection technique "purposive sampling." This technique means that informants are selected deliberately based on certain predetermined reasons and objectives. The research results show that members maintain organizational solidarity by referring to these five patterns and implementing them in the organizational culture of the community. This is also strengthened by the communication efforts carried out by members of the Vespa Ogan Ilir community using the latest information technology sources, namely WhatsApp and several other social media platforms.

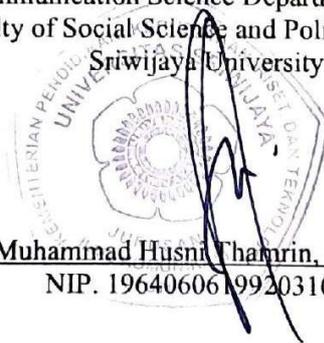
Keywords: Communication Patterns, Vespa Scooter Community, Solidarity.

Thesis Adviser



Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.
NIP. 199209122019032015

Head of Communication Science Department Study Program
Faculty of Social Science and Political Science
Sriwijaya University



Dr. Muhammad Husni Thamrin, S.IP., M.Si.
NIP. 196406061992031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.2 Komunikasi	11
2.2.1 Pengertian Komunikasi	11
2.2.2 Unsur-Unsur Komunikasi	12
2.2.3 Fungsi Komunikasi	13
2.3 Pola Komunikasi	13
2.3.1 Komunikasi ke Atas	14
2.3.2 Komunikasi ke Bawah	15
2.3.3 Komunikasi Horizontal	15

2.3.4	Komunikasi Lintas Saluran	16
2.4	Komunikasi Organisasi	17
2.4.1	Definisi Komunikasi Organisasi	17
2.4.2	Jenis Komunikasi Organisasi	18
2.4.3	Tujuan Komunikasi Organisasi	19
2.4.4	Fungsi Komunikasi Organisasi	19
2.4.5	Hambatan Komunikasi Organisasi	20
2.4.6	Saluran Komunikasi Organisasi	21
2.4.7	Iklim Komunikasi Organisasi.....	21
2.5	Model Jaringan Komunikasi.....	22
2.6	Teori Yang Digunakan	26
2.7	Kerangka Teori.....	26
2.8	Kerangka Pemikiran.....	27
2.9	Alur Pemikiran	29
2.10	Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN	32
3.1	Desain Penelitian.....	32
3.2	Definisi Konsep.....	33
3.3	Fokus Penelitian	34
3.4	Unit Analisis.....	36
3.5	Informan Penelitian	36
3.5.1	Kriteria Informan.....	37
3.5.2	Key Informan	39
3.6	Data dan Sumber Data.....	41
3.6.1	Data	41
3.6.2	Sumber Data.....	41
3.6.2.1	Data Primer.....	41
3.6.2.2	Data Sekunder	41
3.7	Teknik Pengumpulan Data	41
3.8	Teknik Keabsahan Data.....	43
3.9	Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	47
4.1 Sejarah Berdirinya Komunitas Vespa Scooter Ogan Ilir Palembang	47
4.2 Visi dan Misi Organisasi	48
4.2.1 Visi	48
4.2.2 Misi	48
4.3 Profil Organisasi.....	48
4.4 Bagan Struktur Komunitas Vespa	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Pola Komunikasi Komunitas Vespa Scooter Ogan Ilir	51
5.1.1 Analisis Peneliti Menggunakan Teori Pola Komunikasi Model Roda.....	52
5.1.2 Analisis Peneliti Menggunakan Teori Pola Komunikasi Model Lingkaran.....	61
5.1.3 Analisis Peneliti Menggunakan Teori Pola Komunikasi Model Rantai	69
5.1.4 Analisis Peneliti Menggunakan Teori Pola Komunikasi Model Huruf Y	74
5.1.5 Analisis Peneliti Menggunakan Teori Pola Komunikasi Model Bintang.....	78
5.2 Hambatan Komunikasi Komunitas Vespa Scooter Ogan Ilir	82
5.2.1 Jumlah anggota yang Banyak.....	82
5.2.2 Jarak dan Waktu	83
5.2.3 Perbedaan pendapat	84
5.3 Pembahasan	85
BAB VI PENUTUP	87
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	xv

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	34
Tabel 5.1 Model Roda.....	56
Tabel 5.2 Model Lingkaran.....	64
Tabel 5.3 Media Sosial Vespa Scooter Ogan Ilir.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Touring Komunitas Vespa Palembang	3
Gambar 1.2 Contoh Pola Komunikasi Yang Ada di Komunitas Vespa Palembang.....	6
Gambar 2.1 Pola Komunikasi Roda	23
Gambar 2.2 Pola Komunikasi Lingkaran.....	24
Gambar 2.3 Pola Komunikasi Rantai	24
Gambar 2.4 Pola Komunikasi Y	25
Gambar 2.5 Pola Komunikasi Bintang (<i>Star</i>).....	25
Gambar 4.1 Pertemuan dalam Rangka Anniversary Komunitas Vespa Palembang	47

DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Alur Pemikiran	29
Gambar 4.1 Struktur Komunitas Vespa	49

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan interaksi dengan orang lain di sekitarnya. Dalam berinteraksi, manusia berkomunikasi untuk saling bertukar pesan, baik secara verbal maupun non-verbal. Menurut Effendy (2011:28) komunikasi adalah tindakan penyampaian pesan dari satu orang kepada orang lain yang bertujuan untuk mengubah pendapat, perilaku, serta sikap penerima pesan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam kehidupan sehari-hari, komunikasi tidak hanya terjadi antar individu, tetapi juga dalam kelompok, yang dikenal sebagai komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi adalah proses dimana sekelompok individu berkomunikasi untuk mencapai tujuan yang sama dan memfasilitasi koordinasi serta kerjasama. Menurut Pace & Faules (2015:11) komunikasi organisasi didefinisikan sebagai komunikasi yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan tujuan yang sama, sehingga tercipta saling pengertian (*mutual understanding*) dan persamaan pola pikir (*mindset*).

Komunikasi organisasi sangat penting karena membantu dalam menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif. Melalui komunikasi yang efektif, informasi dapat disampaikan dengan jelas dan cepat, mengurangi kemungkinan terjadinya miskomunikasi dan konflik. Selain itu, komunikasi organisasi yang baik juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anggota, karena mereka merasa dihargai dan dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan. Hubungan yang solid antara pemimpin dan anggota dalam organisasi dapat memfasilitasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing dengan lebih efisien. Dengan demikian, komunikasi organisasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai mekanisme untuk membangun kepercayaan, meningkatkan kerjasama, dan mendorong pencapaian tujuan

bersama dalam sebuah organisasi.

Dalam perkembangannya, komunikasi organisasi juga mengalami transformasi digital dengan memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan lebih luas, baik melalui *email*, media sosial, atau *platform* komunikasi lainnya, yang semakin memudahkan koordinasi antar anggota organisasi yang tersebar di berbagai lokasi. Kelancaran operasional suatu organisasi sangat bergantung pada terciptanya hubungan yang baik antara pimpinan dan anggotanya. Hubungan yang harmonis dan penuh pengertian antara kedua belah pihak akan memberikan kesan positif terhadap keseluruhan organisasi. Komunikasi yang efektif antara pimpinan dan anggota tidak hanya memfasilitasi penyelesaian tugas secara efisien tetapi juga membangun budaya organisasi yang sehat dan kondusif. Menurut Robbins & Judge (2017:410) dalam bukunya "Perilaku Organisasi", bagaimana perasaan penerima pesan saat menerima komunikasi sangat mempengaruhi cara dia menginterpretasikannya. Dengan kata lain, emosi dan suasana hati penerima pesan dapat mempengaruhi pemahaman dan respons mereka terhadap pesan yang disampaikan.

Dalam sebuah organisasi, setiap anggota memiliki cara dan gaya bicara yang berbeda satu sama lain, yang dipengaruhi oleh latar belakang budaya, pendidikan, dan pengalaman pribadi mereka. Cara mereka berkomunikasi dengan orang lain dan harapan terhadap komunikasi yang diterima juga beragam. Misalnya, beberapa anggota mungkin lebih nyaman dengan komunikasi langsung dan lugas, sementara yang lain mungkin lebih menyukai pendekatan yang lebih diplomatis dan penuh nuansa. Ketika harapan-harapan ini terpenuhi, anggota akan merasa lebih puas dengan proses komunikasi tersebut. Kepuasan dalam komunikasi ini, yang dikenal sebagai kepuasan komunikasi, adalah faktor penting yang mempengaruhi tingkat keterlibatan dan motivasi anggota dalam menjalankan tugas mereka.

Kepuasan komunikasi tidak hanya berdampak pada hubungan interpersonal, tetapi juga berpengaruh langsung pada kinerja individu dan keseluruhan organisasi. Ketika anggota merasa puas dengan komunikasi dalam organisasi, mereka cenderung lebih berkomitmen, termotivasi, dan produktif. Sebaliknya, jika komunikasi tidak memadai atau terjadi

miskomunikasi, hal ini dapat menyebabkan kebingungan, frustrasi, dan penurunan moral, yang pada akhirnya berdampak negatif pada kinerja dan pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu, penting bagi pimpinan untuk terus meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dan beradaptasi dengan kebutuhan komunikasi anggota untuk memastikan operasional organisasi berjalan lancar dan efektif.

Komunitas vespa dalam melaksanakan aksi sosialnya, tentunya memiliki pola komunikasi internal organisasi tersendiri untuk menggerakkan seluruh anggotanya agar tetap aktif dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Pola komunikasi ini adalah model yang mendefinisikan bagaimana proses komunikasi berlangsung serta unsur-unsur yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi dalam mengatasi hambatan dan permasalahan yang muncul. Pola komunikasi yang efektif sangat penting untuk memastikan bahwa setiap anggota memahami perannya dan merasa termotivasi untuk berkontribusi dalam kegiatan komunitas.



Gambar 1.1 Touring Komunitas Vespa Palembang

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat banyak faktor yang menghambat komunikasi dalam organisasi. Seperti yang diungkapkan oleh Warren R. Plunkett & Raymond F. Atner dalam buku "Komunikasi Organisasi" (Ruliana, 2014:101), salah satu hambatan utama adalah jumlah anggota. Jika anggota dalam organisasi kurang dari 12 orang, komunikasi

cenderung berjalan lancar karena lebih mudah untuk mengelola dan memastikan bahwa semua anggota terlibat secara aktif. Namun, jika jumlah anggota melebihi 12 orang, komunikasi bisa menjadi lebih rumit dan menantang karena peningkatan jumlah individu yang terlibat dapat menyebabkan miskomunikasi, informasi yang tidak merata, dan kesulitan dalam mengkoordinasikan tindakan.

Jumlah anggota komunitas vespa yang cukup banyak menjadi tantangan tersendiri dalam menjalankan komunikasi organisasi. Dalam komunitas dengan anggota yang banyak, membangun dan memperkuat hubungan internal antar anggota sangat penting untuk mencapai solidaritas, kekompakan, dan rasa memiliki terhadap organisasi. Hal ini membutuhkan upaya ekstra dari para pemimpin komunitas untuk memastikan bahwa setiap anggota merasa didengar dan dihargai. Mereka perlu mengimplementasikan strategi komunikasi yang inklusif, seperti pertemuan rutin, grup diskusi, dan saluran komunikasi yang terbuka untuk semua anggota.

Selain itu, penting juga untuk memiliki struktur komunikasi yang jelas dan sistematis. Struktur Komunikasi yang baik di antara anggota dapat memungkinkan kolaborasi yang efisien dan pengambilan keputusan yang baik (Tampubolon & Rorong, 2023:2). Misalnya, menetapkan jalur komunikasi resmi dan tidak resmi, menggunakan teknologi komunikasi seperti grup media sosial atau aplikasi pesan untuk mempercepat penyebaran informasi, dan memberikan pelatihan komunikasi kepada anggota untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka. Dengan mengatasi hambatan-hambatan ini, komunitas vespa dapat membangun lingkungan yang mendukung komunikasi yang efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anggota dalam setiap kegiatan komunitas.

Meskipun jumlah anggota komunitas vespa banyak, hanya beberapa anggota yang aktif dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh komunitas. Komunitas vespa memiliki agenda-agenda besar yang membutuhkan sokongan dari banyak pihak, terutama anggota komunitas sendiri, antara lain:

1. Rapat rutin setiap dua bulan sekali

2. Kopdar gabungan dengan komunitas Vespa lainnya
3. Bagi takjil setiap dua minggu sekali di bulan Ramadan
4. Buka puasa bersama anggota komunitas
5. Merayakan HUT komunitas setiap satu tahun sekali
6. Penggalangan dana saat terjadi bencana alam
7. Perekrutan anggota dan relawan baru setiap 6 bulan sekali
8. Gathering dan acara keakraban untuk anggota dan relawan minimal 4 bulan sekali
9. *Futsal For Charity*
10. Donor darah
11. Kunjungan ke panti asuhan
12. Peringatan hari besar nasional
13. Kerja sama dengan komunitas, instansi, dan media

Dengan banyaknya jumlah anggota, kehadiran tiap anggotanya dalam berbagai program kerja komunitas vespa terbilang rendah. Hal ini menimbulkan pertanyaan penting tentang bagaimana pola komunikasi yang digunakan dalam komunitas ini dapat mempertahankan solidaritas organisasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam pola komunikasi yang diterapkan dalam komunitas vespa, dengan fokus khusus pada hubungan antara pemimpin dan anggotanya serta interaksi antara sesama anggota dalam komunitas.

Pemilihan judul "Pola Komunikasi Komunitas Vespa Scooter Ogan Ilir Sumatera Selatan dalam Mempertahankan Solidaritas" didasarkan pada beberapa alasan yang relevan dan mendalam. Pertama, komunitas vespa di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, merupakan salah satu komunitas yang cukup besar dan aktif di wilayah tersebut. Dengan jumlah anggota yang banyak, komunitas ini menghadapi tantangan signifikan dalam hal menjaga solidaritas dan partisipasi aktif dari setiap anggotanya. Judul ini mencerminkan fokus penelitian yang ingin mengeksplorasi bagaimana pola komunikasi yang diterapkan oleh komunitas vespa dapat membantu mempertahankan solidaritas di antara anggotanya.

Kedua, komunitas vespa memiliki karakteristik unik dalam hal struktur organisasi dan budaya komunitasnya. Vespa, sebagai ikon skuter klasik, tidak hanya menjadi alat transportasi tetapi juga simbol gaya hidup dan identitas bagi para anggotanya. Oleh karena itu, meneliti pola komunikasi dalam komunitas ini dapat memberikan wawasan yang unik tentang bagaimana identitas kolektif dan rasa kebersamaan dapat dibangun dan dipertahankan melalui komunikasi yang efektif.



Gambar 1.2 Contoh Pola Komunikasi Yang Ada di Komunitas Vespa Palembang

Ketiga, Sumatera Selatan, khususnya Ogan Ilir, memiliki keanekaragaman budaya dan sosial yang kaya, yang tentunya mempengaruhi dinamika komunikasi dalam komunitas. Dengan memilih lokasi ini, penelitian dapat menggali lebih dalam bagaimana konteks budaya lokal mempengaruhi pola komunikasi dan bagaimana komunitas Vespa menyesuaikan strategi komunikasinya untuk menjaga solidaritas di tengah keanekaragaman tersebut.

Terakhir, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi praktis bagi komunitas Vespa dan organisasi serupa lainnya. Dengan memahami pola komunikasi yang efektif, komunitas vespa di Ogan Ilir dapat mengadopsi dan mengembangkan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan anggota. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan bagi komunitas dan organisasi lain yang menghadapi tantangan serupa, sehingga mereka dapat menerapkan strategi komunikasi yang efektif untuk mempertahankan solidaritas dan keberlanjutan organisasi mereka.

Dengan demikian, judul ini tidak hanya menggambarkan fokus penelitian tetapi juga menyoroti relevansi dan urgensi penelitian dalam konteks praktis dan teoretis, menjadikannya topik yang signifikan untuk dieksplorasi lebih lanjut.

Penelitian ini memiliki signifikansi yang besar untuk memahami bagaimana komunitas vespa mampu mempertahankan solidaritas dan partisipasi anggotanya, terutama ketika dihadapkan dengan tantangan jumlah anggota yang besar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi komunikasi yang efektif yang tidak hanya mampu mengatasi hambatan-hambatan komunikasi, tetapi juga memperkuat rasa keterlibatan dan kebersamaan di antara anggota.

Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk menemukan solusi komunikasi yang efektif dalam organisasi dengan jumlah anggota yang banyak, sebuah kondisi yang sering menimbulkan masalah dalam hal koordinasi dan partisipasi. Terlebih, hal yang menjadi sangat penting dalam penelitian ini terletak pada sebuah komunitas yang merupakan rumah bagi para anggotanya yang terdiri dari beragam jenis sifat, etnik, dan budaya berkumpul pada sebuah kesamaan ketertarikan yang dalam konteks penelitian ini yakni kesukaan terhadap motor Vespa.

Dari kesukaan ini, melahirkan beragam ide dan kreatifitas dari para anggotanya untuk tetap bisa berkontribusi serta memberikan sumbangsih adil kepada kelompoknya maupun lingkungan masyarakat sekitar. Adanya komunitas Vespa Ogan Ilir ini, juga menjadi tombak kemajuan ketika komunitas motor hadir di tengah masyarakat sebagai komunitas yang membawa nilai positif. Mengingat, tren komunitas motor selama ini berkembang di masyarakat sebagai kelompok pemuda yang memiliki tingkat aroganitas tinggi serta cenderung untuk membuat kegaduhan dan mengabaikan tata tertib di kehidupan masyarakat. Namun, tidak semua komunitas motor itu mengarah kepada kriminal, terdapat beragam komunitas motor yang justru dianggap sebagai komunitas sosial karena kreatifitas dan ide antar para anggotanya untuk berinteraksi kepada masyarakat luas (Wahyudi et al., 2024:524).

Beranjak dari permasalahan ini, komunitas Vespa Ogan Ilir berusaha untuk

menempatkan citra komunitas motor sebagai komunitas yang bisa hadir memberikan sumbangsih dan manfaat bagi masyarakat sekitar. Strategi komunikasi yang berhasil di komunitas Vespa diharapkan dapat diterapkan secara lebih luas pada organisasi lainnya yang menghadapi tantangan serupa, baik di bidang sosial, pendidikan, maupun bisnis. Hal ini juga dimaksudkan agar komunitas Vespa Ogan Ilir ini dapat menjadi corong perubahan dan mencontohkan bahwa komunitas motor sejatinya bisa berkontribusi terhadap praktik kehidupan sosial bermasyarakat yang lebih luas lagi.

Lebih jauh lagi, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana teknologi komunikasi modern dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam organisasi besar. Misalnya, penggunaan platform digital untuk rapat online, grup media sosial untuk diskusi dan pembagian informasi, serta aplikasi *mobile* untuk koordinasi kegiatan, semuanya bisa menjadi bagian dari solusi untuk meningkatkan keterlibatan anggota. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan bagi komunitas vespa, tetapi juga memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi berbagai jenis organisasi dalam mengatasi tantangan komunikasi mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pola Komunikasi Organisasi Komunitas Vespa dalam mempertahankan solidaritas organisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pola Komunikasi Komunitas Vespa Dalam Mempertahankan Solidaritas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak hanya memberikan manfaat praktis bagi komunitas Vespa Ogan Ilir dan organisasi serupa lainnya tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap

pengembangan teori dan literatur dalam bidang komunikasi organisasi.

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. **Meningkatkan Efektivitas Komunikasi:** Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh komunitas vespa Ogan Ilir untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang lebih efektif. Ini akan membantu meningkatkan partisipasi anggota dalam berbagai kegiatan komunitas.
2. **Panduan bagi Organisasi Lain:** Temuan dari penelitian ini dapat diterapkan oleh organisasi lain yang memiliki jumlah anggota besar dan menghadapi tantangan serupa dalam menjaga solidaritas dan partisipasi. Panduan ini bisa membantu mereka mengembangkan pola komunikasi yang lebih baik.
3. **Pengembangan Program Pelatihan:** Penelitian ini bisa menjadi dasar bagi pengembangan program pelatihan komunikasi bagi pemimpin dan anggota komunitas. Program pelatihan ini akan membantu meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, yang pada gilirannya akan memperkuat hubungan internal dan efektivitas organisasi.
4. **Penggunaan Teknologi dalam Komunikasi:** Penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi tentang bagaimana teknologi komunikasi modern, seperti media sosial dan aplikasi mobile, dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan komunikasi dan koordinasi dalam komunitas besar.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. **Kontribusi pada Literatur Komunikasi Organisasi:** Penelitian ini akan menambah literatur tentang komunikasi organisasi, khususnya dalam konteks komunitas besar dengan keanekaragaman anggota. Ini akan membantu memperluas pemahaman tentang bagaimana pola komunikasi yang efektif dapat dikembangkan dan diterapkan.
2. **Model Komunikasi untuk Komunitas Besar:** Hasil penelitian ini diharapkan

dapat menghasilkan model komunikasi yang dapat digunakan sebagai referensi bagi komunitas besar lainnya. Model ini akan mengidentifikasi elemen-elemen kunci dan strategi yang diperlukan untuk menjaga solidaritas dan partisipasi anggota.

3. Pemahaman tentang Dinamika Komunikasi dalam Konteks Budaya: Dengan fokus pada komunitas Vespa di Ogan Ilir, Sumatera Selatan, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana konteks budaya lokal mempengaruhi pola komunikasi. Ini akan membantu dalam pengembangan teori komunikasi organisasi yang lebih inklusif dan kontekstual.
4. Interaksi Antara Kepuasan Komunikasi dan Kinerja: Penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara kepuasan komunikasi dan kinerja anggota dalam organisasi. Temuan ini akan membantu memperjelas bagaimana kepuasan komunikasi dapat mempengaruhi kinerja dan kontribusi anggota, yang penting untuk pengembangan teori motivasi dan perilaku organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Altamira, M. B., & Rusfian, E. (2019). Komunikasi Organisasi Dalam Proses Pembentukan Budaya Organisasi (Studi Nilai Budaya Organisasi I've Care Pada Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(1), 51–59. Diakses Pada 5 Juni 2024.
- Bungin, B. (2011). *Sosiologi Komunikasi (5th ed)*. Jakarta: Kencana Predana Media.
- Cangara, H. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Effendy, O. U. (2011). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Faisal, S. (1990). *Penelitian Kualitatif (Dasar-Dasar dan Aplikasi)*. Malang: Ya3 Malang.
- Irawan, B. (2019). *Pola Komunikasi Dalam Kaderisasi Anggota Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Cabang Palembang Darussalam*. Palembang: Univesitas Sriwijaya. Diakses pada 5 Juni 2024.
- Kusumawati, T. I. (2016). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2).
- Muhammad, A. (2009). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nurjaman, K., & Umam, K. (2012). *Komunikasi dan Public Relation : Panduan Untuk Mahasiswa, Birokrat, dan Praktisi Bisnis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pace, W. R., & Faules, D. F. (2015). *Komunikasi Organisasi : Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Purwanto, S. (2009). *Iklm komunikasi Organisasi dan Pembentukan Budaya Perusahaan (Analisis Komunikasi Organisasi Internal PT. Fortune Indonesia Tbk)*. Depok: Universitas Indonesia. Diakses Pada 10 Juni 2024.
- Rahmat, J. (2015). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rismayanti. (2018). Hambatan Komunikasi yang Sering Dihadapi dalam Sebuah Organisasi. *Jurnal Al-Hadi*, 4(1).
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ruliana, P. (2014). *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawansyah, A. P. (2017). *Pola Komunikasi Komunitas Madridista Banda Aceh Dalam Melakukan Kegiatan Sosial*. Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Sudrajat, M. (2014). *Pola Komunikasi Organisasi Lembaga Kemanusiaan Nasional Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Diakses Pada 5 Juni 2024.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*. Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, Y., & Rorong, M. J. (2023). Analisis Struktur Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pt Simatelex Di Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(5). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v5i5.7414>. Diakses Pada 1 September 2024.
- Wahyudi, A. A., Saputra, H., Paikhesit, Arisca, F., Muttaqin, M. W., & Wijaya, P. P. (2024). Transisi Kenakalan Remaja Menjadi Kriminalitas Dalam Komunitas Geng Motor: Studi

Kasus Geng Motor di Tangerang. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(3), 524–529. Diakses Pada 1 September 2024.